

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam tiga dekade terakhir pangsa pasar keuangan syariah telah bertumbuh dengan pesat dan saat ini telah menjadi industri yang memiliki kontribusi penting dalam perekonomian nasional dalam perekonomian nasional tidak hanya dinegara-negara muslim, namun juga di berbagai negara seluruh dunia. Keuangan syariah telah membuat trobosan signifikan dalam lingkungan global dengan memfasilitasi dan berkontribusi dalam stabilitas keuangan global.¹

Selaras dengan kecenderungan global ini di Indonesia, industri keuangan syariah juga mengalami perkembangan yang signifikan. Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Berangkat dari faktor tersebut, sistem perbankan syariah dapat diterapkan dan dikembangkan di negara Indonesia. Dengan adanya UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang memperkenalkan istilah bagi hasil, maka berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat. Istilah prinsip syariah dalam perbankan baru muncul sejak diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Khotibul Umam, 2009). Dengan berlakunya UU No. 10 Tahun 1998, maka eksistensi bank syariah di Indonesia diakui keberadaannya dalam sistem perbankan nasional.

¹Universitas Indonesia FakultasEkonomi.*Indonesia Economic Outlook* (Jakarta: Gramedia, 2010) hlm. 92

Undang-Undang ini pula, yang menandakan munculnya *dual banking system* atau perbankan ganda. *Dual banking system* adalah diakuinya sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara berdampingan. Dalam regulasi ini perbankan konvensional diizinkan untuk membuka unit usaha syariah.

Penerapan sistem perbankan ganda diadakan karena kedua sistem ini cukup berbeda. Mulai dari sumber hukum, sistem operasional, sampai sistem keuntungan yang ditawarkan. Berdasarkan prinsip bank syariah seperti halnya bank konvensional, bank syariah mempunyai fungsi utama sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*). Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya kegiatan perdagangan.

Dengan lahirnya bank Islam yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank-bank konvensional, merupakan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin. Merupakan peluang karena umat Islam berhubungan dengan perbankan dengan tenang, tanpa keraguan dan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat di dalam memobilisasi dana masyarakat untuk pemberdayaan pembangunan ekonomi umat.²

Saat ini sebagian besar masyarakat hanya melihat bahwa nilai tambah bank syariah adalah lebih halal dan selamat, lebih menjanjikan untuk kebaikan akhirat, dan juga lebih berorientasi pada menolong antar sesama dibandingkan

²Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BMUI dan Takaful)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 55

dengan bank konvensional. Hal tersebut memang benar, namun bank syariah memiliki keuntungan duniawi karena produk-produknya tidak kalah bersaing dengan bank-bank konvensional dan juga bagi hasil yang ditawarkan tidak kalah menguntungkan dibandingkan dengan bunga. Peranan bank konvensional yang telah berdiri lebih dahulu dibandingkan bank syariah, sudah memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan transaksi perbankan.

Hal ini menjadikan sebagian masyarakat muslim sudah menggunakan jasa bank konvensional, karena bank konvensional dianggap memiliki fasilitas yang lebih lengkap, dan cabang yang lebih tersebar di sebagian penjuru kota di Indonesia. Adanya bank syariah di Indonesia menjadi pilihan bagi sebagian umat muslim di Indonesia untuk menggunakan jasa perbankan syariah, namun masih banyak yang tetap menggunakan bank konvensional dengan berbagai pertimbangan. Berikut statistic bank syariah:

Tabel 1.1

Perkembangan Lembaga Syariah th 2014-2017

Lembaga Syariah	2014	2015	2016	2017
Bank Umum Syariah (BUS)	12	12	13	13
Unit Usaha Syariah (UUS)	22	22	21	21
BPRS	63	63	64	67

Sumber: Statistik Perbankan Syariah September 2017

Setelah dua dekade lebih bank syariah beroperasi, ternyata bank syariah belum menjadi pilihan utama masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat belum memahami secara benar

konsep bank syariah sebagai institusi keuangan Islam yang sebenarnya bertujuan lebih dari sekedar itu.

Masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah ini adalah bagaimana perusahaan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Karena pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar pemasaran sesuai sasaran maka pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen dengan baik, seperti penciptaan produk, penentuan sasaran dan promosi yang tepat. Menurut Kotler³ perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor budaya, kelas sosial, keluarga, status, kelompok, usia, pekerjaan, gaya hidup dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut yang akan menjadi penunjuk bagi pemasar untuk memasarkankan produknya secara efektif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut baik pemerintah maupun lembaga terkait mengadakan sosialisasi . Salah satunya dengan mengadakan kajian ekonomi Islam. Kajian ekonomi Islam ini akhirnya membuat beberapa Universitas membuka program studi Ekonomi Islam.

Tujuan didirikannya program studi Ekonomi Islam ini adalah mencetak ekonom yang paham baik konsep maupun praktik ekonomi secara Islami. Mahasiswa Ekonomi Islam sebagai salah satu komponen masyarakat adalah pangsa pasar yang layak jadi pertimbangan perbankan syariah. Mereka

³ Philip Kotler, Gary Amstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

sebenarnya menjadi calon nasabah yang berpotensi untuk mengembangkan perbankan syariah. Ada beberapa alasan yang menyebabkan mahasiswa masih belum berencana membuka rekening di bank syariah. Sebagian besar dari mereka merasa malas dan merasa tidak praktis jika harus membuka rekening baru. Selain itu, alasan lainnya yaitu karena kesulitan akses menjangkau. Ada juga alasan lain yang meragukan praktek bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah Islam.

Berbagai alasan yang memicu mahasiswa enggan membuka rekening bank syariah, sebagian merupakan alasan dari dalam diri dan sebagian lagi merupakan alasan dari luar. Alasan dari dalam misalnya sikap mahasiswa terhadap bank syariah dan religiusitas mahasiswa. Mahasiswa merasa malas membuka rekening baru karena dinilai tidak praktis, meskipun mereka berminat. Hal ini merupakan contoh sikap mahasiswa terhadap bank syariah. Kemudian yang berkaitan dengan religiusitas mahasiswa yaitu adanya keraguan mengenai praktik bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah Islam atau belum. Sedangkan alasan dari luar berasal dari bank syariah sendiri. Kesulitan akses menjangkau misalnya. Jika dibandingkan dengan bank konvensional, informasi mengenai bank syariah memang cenderung lebih terbatas.

Dari sudut pandang pemasaran dimana disampaikan bahwa perkembangan kepercayaan atau ekspektasi positif dari pelanggan, seharusnya menjadi komponen fundamental dari strategi pemasaran yang ditujukan untuk mengarah pada penciptaan hubungan nasabah sejati. Nasabah harus mampu

merasakan bahwa dia dapat mengandalkan perusahaan, bahwa perusahaan dapat dipercaya. Akan tetapi, untuk membangun kepercayaan membutuhkan waktu lama dan hanya dapat berkembang setelah pertemuan yang berulang kali dengan nasabah. Lebih penting, kepercayaan berkembang setelah seorang individu mengambil risiko dalam berhubungan dengan mitranya. Mahasiswa Ekonomi Islam menjadi target pangsa pasar yang sangat baik untuk perbankan syariah, karena mereka sudah mendapatkan pengetahuan yang lebih terkait perbankan syariah, termasuk pengetahuan mengenai produk-produk bank syariah.

Saat ini pun Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung telah membuka prodi perbankan syariah dengan jumlah mahasiswa yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Dengan latar belakang pendidikan yang sama yaitu perbankan syariah, akan tetapi masing-masing mahasiswa mempunyai persepsi berbeda dalam memandang perbankan syariah. Dari keseluruhan jumlah mahasiswa jurusan PS mempunyai kecenderungan yang berbeda pula dalam memilih dan menggunakan jasa perbankan syariah, dengan berbagai alasan masing-masing. Pengetahuan mahasiswa jurusan PS bisa menjadikan minat menabung di perbankan syariah sangatlah besar. Mereka lebih mengetahui bagaimana sistem ataupun operasional dari perbankan syariah melalui ranah pendidikan dan aplikasi mereka dengan menjadi salah satu nasabah di perbankan syariah, serta produk-produk unggulan yang dimiliki bank syariah.

Pengetahuan mahasiswa jurusan PS terhadap produk tabungan bisa menjadikan minat menabung di perbankan syariah sangatlah besar. Mereka lebih mengetahui bagaimana sistem ataupun operasional dari perbankan syariah melalui ranah pendidikan dan aplikasi mereka dengan menjadi salah satu nasabah di perbankan syariah.

Peneliti merasa tertarik mengambil objek yang di teliti adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah karena alasan diatas, yaitu antara pengetahuan mereka terhadap produk tabungan dan aplikasi untuk menjadi nasabah penabung di perbankan syariah. Dan peneliti memilih lokasi ada di Kampus IAIN Tulungagung karena keberadaan objek dan penulis yang berada di kampus tersebut.

Dari latar belakang di atas peneliti ingin menguji apakah faktor religiusitas, pengetahuan dan persepsi mempengaruhi mahasiswa jurusan PS di IAIN Tulungagung menabung di Perbankan Syariah. Maka dari latar belakan tersebut penulis mengambil judul “PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS,PENGETAHUAN DAN PERSEPSITERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa SI Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Penelitian ini hanya dibatasi oleh variabel tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Persepsi yang mempengaruhi minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah religiusitas mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di Bank Syariah?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di Bank Syariah?
3. Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di Bank Syariah?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara tingkat religiusitas, pengetahuan, dan persepsi secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di Bank Syariah?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji tentang pengaruh tingkat religiusitas mahasiswa terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di Bank Syariah
2. Untuk menguji tentang pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di Bank Syariah
3. Untuk menguji tentang pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di Bank Syariah

4. Untuk mengetahui tentang pengaruh yang signifikan antara tingkat religiusitas, pengetahuan, dan persepsi terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di Bank Syariah

E. KEGUNAAN PENELITIAN

- a) Kegunaan Teoretis

Sebagai tambahan referensi tentang kajian dengan tema yang sama.

- b) Kegunaan Praktis

1. Bagi Lembaga Bank Umum Syariah

Sebagai sumbangsih pemikiran atau masukan bagi lembaga dalam pengambilan keputusan bidang pemasaran terkait minat menabung mahasiswa IAIN Tulungagung.

2. Bagi Akademik

Memberikan kontribusi bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, agar dapat dimanfaatkan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi peneliti lanjutan untuk tema yang sama dengan pengkajian sebelumnya dan dapat menjadi acuan dasar dalam memulai penelitian selanjutnya.

F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN MASALAH

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu adanya ruang lingkup dan keterbatasan yang diambil dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a) Ruang Lingkup

Objek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung. Untuk mengetahui seberapa besar factor religiusitas, pengetahuan dan persepsi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah.

b) Keterbatasan Masalah

. Pada penelitian ini penulis akan membatasi objek yang diteliti, yaitu terbatas pada Mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 dan 8 saja yang akan menjadi objek penelitian. Penelitian ini menitik beratkan pada minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi minat menabung maka peneliti hanya memilih tiga faktor, yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan, dan persepsi.

G. PENEGASAN ISTILAH

a. Secara Konseptual

1. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Religiusitas yaitu : pengabdian terhadap agama; kesalehan: *orang kuat itu mungkin tidak begitu kuat, tetapi kadarnya amat tinggi.*

⁴Andriwicaksoksono. *Pengkajian Prosa Fiksi* (Jakarta: Garudhawaca, 2014) hlm. 264

2. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Menurut KBBI. Pengetahuan yaitu: segala sesuatu yang diketahui; kepandaian.⁵
3. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa.⁶ Menurut KBBI. Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.⁷
4. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.⁸ Menurut KBBI minat yaitu: kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.⁹
5. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.¹⁰

⁵<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan> diakses pada tgl. 18 oktober 2017 pkl 14.40

⁶Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010) Hlm. 122

⁷<https://kbbi.web.id/persepsi> diakses pada tgl. 18 oktober 2017 pkl 14.45

⁸Djali. *Psikologi Pendidikan.* (Jakarta. Bumi Aksara, 2008) hlm 121

⁹<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> diakses pada tgl. 18 oktober 2017 pkl 14.48

¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/mahasiswa>, diakses pada tgl 18-05-2017 pkl. 6:35

6. Bank Syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist nabi SAW.¹¹

b. Definisi Operasional

Secara operasional, Faktor-faktor yang dimaksud disini adalah faktor tingkat religiusitas, pengetahuan dan persepsi. Dari beberapa faktor-faktor tersebut peneliti akan menguji faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk menabung di perbankan syariah. Yaitu faktor religiusitas, pengetahuan dan persepsi.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 5 (lima) bab, dan di setiap babnya terdapat sub bab. Terdapat sub bab sebagai perincian dari bab-bab tersebut. Maka sistematika pembahasan skripsinya seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, dalam bab pendahuluan ini di dalamnya membahas beberapa unsur yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

¹¹ Karim Adiwarmanto, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). Hal 297

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori Perbankan Syariah Keputusan Konsumen ,Tabungan Syariah, faktor religiusitas, pengetahuan, persepsi. Serta penelitian yang terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dibagian ini memuat diskripsi singkat hasil penelitian (yang berisi diskripsi data dan pengujian hipotesis) .

BAB V PEMBAHASAN

Dibagian ini memuat pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab akhir ini dalam skripsi akan memuat tentang kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dan bagi peneliti selanjutnya.